

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki potensi sumberdaya perikanan yang cukup besar karena wilayahnya hampir sebagian besar merupakan pesisir, laut dan pulau-pulau kecil. Salah satu wilayah dengan produktivitas perikanan laut cukup tinggi adalah Kabupaten Bangka Tengah dengan luas wilayah  $\pm 227.911$  Ha, panjang garis pantai  $\pm 195$  km dan dikelilingi oleh 12 pulau-pulau kecil. Produksi perikanan tangkap di perairan Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2011 mencapai 15.541,68 ton (DKP Kabupaten Bangka Tengah, 2012). Hasil tangkapan tersebut salah satunya disumbang oleh perairan Desa Tanjung Pura.

Desa Tanjung Pura merupakan salah satu Desa di pesisir barat Bangka Tengah yang memiliki wilayah perairan laut dan pulau kecil. Desa Tanjung Pura adalah desa yang terletak di Kecamatan Sungai Selan. Hampir sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Pura berprofesi sebagai nelayan. Perairan Tanjung Pura menyimpan potensi sumberdaya ikan dari beragam jenis ikan ekonomis, antara lain ikan Talang, Kerapu, Teri, Kakap, Bawal, Pari dan lain-lain. Desa Tanjung Pura juga memiliki Tempat Pendaratan Ikan (TPI) yang menjadi salah satu tempat bagi pendaratan ikan di perairan bagian barat Bangka Tengah. Hal ini menjadikan Desa Tanjung Pura sebagai salah satu pusat penyedia kebutuhan ikan untuk wilayah Kabupaten Bangka Tengah dan juga Kabupaten lain di sekitarnya.

Perikanan laut merupakan salah satu sumberdaya alam yang sifatnya *open access* yaitu sumberdaya alam yang pengambilannya tidak dibatasi yang berarti setiap orang secara bebas dapat mengambil sumber daya alam (Hariyanto *et al.*, 2008). Oleh karena itu pemanfaatan sumberdaya perikanan laut harus dilakukan dengan memperhatikan kelestarian sumberdaya.

Pengelolaan perikanan tangkap yang tepat dan berkelanjutan sangat memerlukan data informasi yang menyeluruh mengenai kondisi perikanan yang ada, salah satunya kondisi unit penangkapan. Informasi yang akurat mengenai keragaan unit penangkapan serta teknologi perikanan tangkap yang ada dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan perikanan laut. Selama ini data dan informasi terkait hal tersebut masih belum banyak diketahui dan dipetakan secara

kelas. Dengan adanya penelitian terkait hal tersebut diharapkan dapat memperkaya data dan informasi sebagai dasar untuk menyusun kebijakan pengembangan dan pengelolaan perikanan yang optimal dan berkelanjutan di daerah tersebut khususnya di Desa Tanjung Pura Kecamatan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan kondisi umum perikanan laut di Desa Tanjung Pura.
2. Mendeskripsikan unit penangkapan ikan di Desa Tanjung Pura.
3. Menganalisis usaha penangkapan ikan ( , R/C, dan PP) tiap unit penangkapan ikan yang ada di Desa Tanjung Pura.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi masyarakat/pelaku usaha dalam melakukan usaha penangkapan ikan di Desa Tanjung Pura.
2. Sebagai informasi dasar dalam pengambilan kebijakan pengelolaan perikanan laut Desa Tanjung Pura, dalam hal ini Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bangka Tengah, sehingga pengembangan perikanan laut setempat dapat dilakukan dengan baik dan terarah.
3. Sebagai informasi dan acuan untuk penelitian selanjutnya.